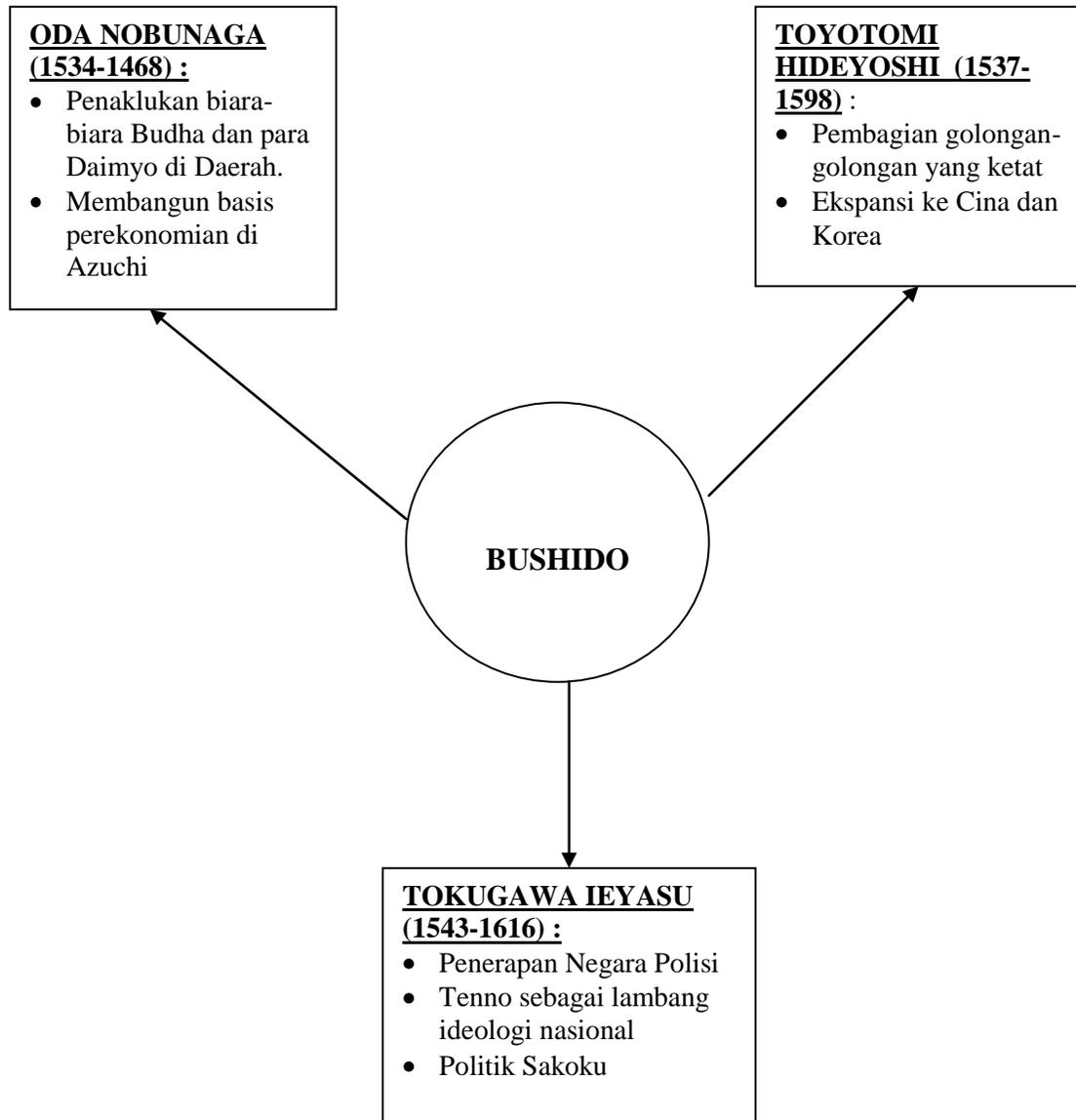


SATUAN ACARA PERKULIAHAN

- Mata Kuliah : Sejarah Asia Timur
Kode Mata Kuliah : Sej. 531
Bobot : 3 sks
Dosen Pembina : Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, MA
Drs. Agus Mulyana, M.Hum
Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd
- Topik Bahasan : Pelembagaan Nilai-Nilai Bushido Pada Masa Penyatuan Nasional (Nobunaga-Hideyoshi-Tokugawa 1568-1600) di Jepang.
- I.A. Tujuan Umum : Memberikan sejumlah pengetahuan dan informasi tentang berbagai pikiran, gagasan, dan kekayaan budaya bangsa-bangsa Cina, Korea dan Jepang, sebagai bahan kajian mahasiswa dalam memahami perkembangan politik, kemasyarakatan, ekonomi dan hubungan antar negara bangsa-bangsa di Asia Timur
- I. B. Tujuan Khusus : Setelah perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menguraikan pengertian bushido, bagaimana awal kelahiran bushido, dan bagaimana implemmentasi pelembagaan nilai-nilai bushido pada masa Oda Nobunaga, Hedeyoshi, dan Tokugawa, serta memahami dan meraih nilai-nilai yang ada dalam bushido.
- II. Sajian Materi :
1. *Entry Behavior* : Untuk memahami pelembagaan nilai-nilai bushido pada masa penyatuan nasional (1568-1600), mahasiswa harus sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman babakan terdahulunya yaitu Zaman Feodalisme Bakufu atau Pemerintahan Para Shogun, Zaman Ashikaga dan Bakufu Muromachi.
 2. *Sekuens pembelajaran* : Kronologi peristiwa-peristiwa penting pada zaman penyatuan nasional yang berkaitan dengan pelembagaan nilai-nilai bushido yaitu Nobunaga menaklukan biara-biara Budha dan para daimyo-daimyo di daerah agar tercapai penyatuan nasional, membangun basis perekonomian di Azuchi, Hedoyoshi menetapkan peraturan pembagian dalam golongan-golongan yaitu Samurai, Petani, tukang-tukang dan para pedagang, melakukan ekspansi ke Cina dan Korea, Tokugawa dalam pemerintahannya menerapkan negara polisi, memantapkan hubungan dengan Tenno sebagai lambang ideologi nasional, dan melakukan politik isolasi terhadap dunia luar (sakoku).
 3. *Konsep atau komponen esensial* : Pada masa penyatuan nasional terjadi pelembagaan nilai-nilai bushido sebagai etos kaum militer di

Jepang. Pelembagaan ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan misalkan politik, ekonomi dan sosial kultural. Berikut ini contoh “Concept mappingnya” yaitu :



4. *Mendesain tugas mahasiswa* : Mahasiswa memilih topik yang diambil dari sejumlah konsep di atas untuk dibahas dan dipresentasikan (dalam rangka inkuiri dan discovery).

III. Metoda Pembelajaran : Berdasarkan uraian bagian sajian materi maka metoda pembelajaran yang dapat digunakan adalah ceramah, tanya jawab, tugas kelompok dan diskusi.

IV. Media Pembelajaran :

- Peta
- Bagan
- Gambar/Potret
- Trasparans

V. Evaluasi :

- Kuis, untuk pengetahuan siap (lisan, tulisan)
- Penjelasan, bahasan, untuk pemahaman (lisan atau tulisan)
- Makalah (analisis dan sintesis)
- Pencatatan skor untuk social skills yang ditampilkan dalam diskusi dan presentasi

VI. SAP ini disajikan dalam satu kali pertemuan.

Bahan/Sumber Bacaan :

- A. Dasuki dan Rochiati Wiriaatmadja, (1976), *Sedjarah Asia Timur, Seri C*, Bandung : FKIS IKIP, hlm. 42-64.
- A. Dasuki dan Rochiati Wiriaatmadja, (1976), *Sedjarah Asia Timur, Seri D*, Bandung : FKIS IKIP, hlm. 32-44.
- Reischouer, Edwin O, et. al., (1973), *East Asia : Vol I : The Great Tradition*, Boston : Houghton & Mifflin Coy, pp. 579-674.